

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang ditinjau dari jenis datanya. Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas pertimbangan bahwa persoalan yang diteliti ada di lokasi ini dan lokasi cukup mudah untuk dikunjungi. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2018 sampai selesai.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru, sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah penggunaan hasil himpunan data dalam peminatan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah seluruh guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Pekanbaru yang berjumlah empat orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik:

1. Wawancara; wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen pedoman wawancara. Adapun jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana wawancara terlebih dahulu dibuat pedoman kemudian melaksanakan wawancara dan memperdalam pertanyaan dengan menanyakan lebih lanjut terkait pertanyaan sebelumnya. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa penggunaan himpunan data siswa oleh guru pembimbing dalam peminatan siswa.
2. Dokumentasi; penyelidikan data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁵

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, hal. 201

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisis secara naratif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mereduksi data yang mencatat atau mengetik kembali dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, diberi susunan yang lebih sistematis agar mudah dikendalikan.
2. Penyajian data yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. Memverifikasi data yaitu mencari makna data yang dikumpulkan melalui penafsiran dan mengklasifikasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dilakukan deskripsi secara objektif dan sistematis.³⁶

G. Triangulasi Data

Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan kesahihan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Selanjutnya ia mengatakan bahwa triangulasi berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.³⁷ Tujuan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012, hal. 337-341

³⁷ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda, 2010, hal. 330

dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

1. Triangulasi dengan sumber, dilakukan dengan membandingkan dan mengecek ulang data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Triangulasi dengan teori, dilakukan untuk membandingkan data hasil tindakan, pengamatan, dan wawancara dengan teori yang terkait. Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan teori-teori yang ditemukan para pakar dengan hasil peneliti ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.